

Karakteristik cairan pleura dan penggunaan adenosine deaminase (ADA) pada efusi pleura tuberculosis

Feriadi Suwarna

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=107365&lokasi=lokal>

Abstrak

Latar Belakang: Masalah diagnostik efusi pleura tuberculosis (EPTB) merupakan hal yang menjadi dilema di Indonesia. Pewarnaan rutin sering hasilnya negatif. Kultur *M. tuberculosis* (MTB) mempunyai kendala waktu, PCR masih dirasa mahal. Kadar Adenosine Deaminase (ADA) pada cairan pleura di berbagai studi di luar negeri menunjukkan tingkat sensitivitas dan spesifisitas yang tinggi. Uji diagnostik ADA di Indonesia belum pernah diteliti.

Tujuan. Mengetahui karakteristik cairan pleura pada EPTB dan mengetahui nilai sensitivitas dan spesifisitas ADA.

Metodologi. Uji diagnostik yang dilakukan pada pasien dengan EPTB yang datang dan dirawat di RSCM, untuk dilakukan anamnesis, pemeriksaan fisik, foto torax analisa cairan pleura, pemeriksaan kimia darah, sitologi, kultur MTB, PCR TB, ADA dan respons terhadap OAT. Dilakukan pengolahan data dan dimasukkan ke tabel frekuensi dan tabel silang.

Hasil. Selama periode April - September 2005 terkumpul 30 pasien namun dua orang dikeluarkan karena dari sitologinya didapati keganasan dan 4 pasien gagal punksi. Dua puluh empat pasien dengan klinis EP TB yang terdiri dari 12 laki-laki (50%) dan 12 perempuan (50%). Kelompok usia terbanyak < 25 tahun (10 orang, 41,6%). Kultur kuman MTB positif (5 orang, 20,83%), pewarnaan kuman semua negatif (24 orang, 100%), PCR TB positif (16 orang, 66,6%), ADA positif (16 orang, 66,6%), sensitivitas ADA 75%, spesifisitas ADA 50%, nilai prediksi positif 75%, nilai prediksi negatif 50%, rasio kemungkinan positif 1,5, rasio kemungkinan negatif 0,5.

Kesimpulan. Seluruh sampel cairan pleura didominasi limfosit. Diagnosis EPTB dengan menggunakan ADA, didapat sensitivitasnya cukup tinggi namun spesifisitasnya kurang tinggi.